

Korelasi Kesiapan Siswa Dalam Menerima Pelajaran Dengan Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Biologi di Kelas X Taman Madya Taman Siswa Pematang Siantar di Masa Pandemi Covid-19

Irwan Lihardo Hulu (1), Thiur Dianti Siboro (2), Siti Febriani (3)

Program Studi Pendidikan Biologi, Universitas Simalungun

irwanliehardo@gmail.com (1), iyun.siboro@yahoo.co.id (2), febrianisiti@gmail.com (3)

ABSTRAK

Penelitian ini merupakan penelitian bertujuan untuk mengetahui korelasi kesiapan siswa dalam menerima pelajaran dengan hasil belajar pada mata pelajaran biologi dikelas X Taman Madya Tamansiswa Pematangsiantar Di masa pandemi Covid-19 Tahun Pelajaran 2020/2021. Populasi dalam penelitian ini sebanyak 200 orang dari 5 kelas. Penentuan sampel dilakukan dengan mengambil ketentuan 20% dari populasi 200 orang menjadi 40 orang dengan ketentuan diambil 8 orang tiap kelas dengan menggunakan *random sampling*. Instrumen yang digunakan untuk menyaring data yaitu dengan metode angket yang berbentuk pilihan berganda. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik *purvovise sampling*. Teknik analisis data yang digunakan adalah menghitung persentase data dari setiap indikator. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kesiapan belajar siswa dengan rata-rata sebesar 77,5% yang berjumlah 31 siswa dengan kategori cukup terletak pada interval 49–74, dan hasil persentase rata-rata yang berjumlah 82,5% yang berjumlah 33 siswa dengan kategori cukup terletak pada interval 49-74. Hasil persentase seluruh indikator kesiapan belajar rata-rata 72,5 dengan kategori cukup, dan hasil persentase hasil belajar 69,7 dengan kategori cukup. Kemudian dianalisis dengan menggunakan uji korelasi dari uji korelasi diperoleh r sebesar 0.38 berdasarkan kualifikasi korelasi merupakan korelasi rendah. Dari pengujian hipotesis kemudian diperoleh t hitung sebesar 2,99 dan “t” tabel pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$ sebesar 1,68, maka $t_{hitung} > t_{tabel}$ sehingga H_a diterima dan H_0 ditolak, artinya ada korelasi kesiapan siswa dalam menerima pelajaran dengan hasil belajar pada mata pelajaran biologi dikelas X Taman Madya Pematangsiantar Di Masa Pandemi Covid-19 Tahun Pelajaran 2020/2021.

Kata Kunci : Korelasi, Kesiapan, Hasil Belajar

ABSTRACT

This study is a study that aims to determine the correlation of student readiness in receiving lessons with learning outcomes in biology subjects in class X Taman Madya Tamansiswa Pematangsiantar during the Covid-19 pandemic in the 2020/2021 academic year. The population in this study were 200 people from 5 classes. Determination of the sample is done by taking the provisions of 20% of the population of 200 people to 40 people with the provisions taken 8 people per class using random sampling. The instrument used to filter the data is a questionnaire method in the form of multiple choice. From this research data collection using purvovise sampling technique. The data analysis technique used is to calculate the percentage of data from each indicator. The results showed that students' learning readiness with an average of 77.5%, amounting to 31 students with sufficient category lies in the 49–74 interval, and the average percentage of 82.5%, which amounts to 33 students in the moderate category. at intervals 49-74. The percentage results of all indicators of learning readiness are on average 72.5 in the sufficient category, and the percentage results of learning outcomes are 69.7 in the sufficient category. Then analyzed using the correlation test from the correlation test obtained r of 0.38 based on the qualification of the correlation is a low correlation. From hypothesis testing then obtained t count of 2.99 and "t" table at a significant level = 0.05 of 1.68, then $t_{(count)} > t_{table}$ so that H_a is accepted and H_0 is rejected, meaning that there is a correlation of students' readiness to accept lessons with learning outcomes in biology subjects in class X Taman Madya Pematangsiantar During the Covid-19 Pandemic Period for the 2020/2021 Academic Year.

Keywords : Correlation, Readiness, Learning Outcomes

I. PENDAHULUAN

1. Latar Belakang

Pendidikan bukan hanya menyampaikan keterampilan yang sudah dikenal, akan tetapi harus dapat menciptakan suatu keterampilan baru dan kemahiran serta menemukan cara yang tepat dan cepat supaya dapat dikuasai oleh peserta/anak didik. Masa depan suatu bangsa sangatlah tergantung pada tingkat pendidikan anak bangsanya sendiri. Pendidikan hanya sekedar pengawet kebudayaan dan penerus generasi ke generasi, akan tetapi sebenarnya pendidikan sangatlah diharapkan dapat mengubah dan mengembangkan pengetahuan seseorang. Pendidikan merupakan usaha yang dilakukan secara sadar oleh orang dewasa untuk menciptakan suatu perubahan. Dengan pendidikan diharapkan orang akan mampu mengatasi kesulitan dalam kehidupan. Namun demikian proses pendidikan itu sendiri memerlukan waktu dan sangat tergantung kepada berbagai faktor lainnya. Slameto (2003). Hasil yang dicapai tersebut harus memiliki kesiapan dalam pembangunan pendidikan. Untuk itu kesiapan meliputi perhatian, bakat, minat, motivasi, sikap, dan kondisi juga mempengaruhi kesiapan untuk peningkatan dalam belajar. Kesiapan adalah keseluruhan kondisi seseorang yang membuatnya siap untuk memberi respon atau jawaban di dalam cara tertentu terhadap suatu situasi. Kondisi yang diperlukan untuk membuat pendidik itu siap adalah kondisi fisik mental dan emosional Slameto (2003).

2. Perumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini, yaitu:

1. Seberapa besar tingkat kesiapan siswa dalam menerima pelajaran pada mata pelajaran biologi kelas X Taman Madya Tamansiswa cabang Pematangsiantar di masa pandemi COVID-19.
2. Seberapa besar tingkat hasil belajar siswa pada mata pelajaran biologi X Taman Madya Tamansiswa cabang Pematangsiantar di masa pandemi COVID-19.
3. Apakah ada korelasi antara kesiapan siswa dalam menerima pelajaran dengan hasil belajar pada mata pelajaran biologi kelas X Taman Madya Tamansiswa cabang Pematangsiantar di masa pandemi COVID-19

3. Tujuan Penelitian

Secara operasional tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui:

1. Kesiapan siswa dalam menerima pelajaran dengan hasil belajar pada mata pelajaran biologi di kelas X Taman Madya Tamansiswa cabang Pematangsiantar di masa pandemi COVID-19.
2. Hasil belajar siswa pada mata pelajaran biologi di kelas X Taman Madya Tamansiswa cabang Pematangsiantar di masa pandemi COVID-19.
3. Hubungan antara kesiapan siswa dengan hasil belajar pada mata pelajaran biologi di kelas X Taman Madya Tamansiswa cabang Pematangsiantar di masa pandemi COVID-19.

4. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini dilakukuan adalah sebagai berikut :

1. Memberikan masukan dalam upaya meningkatkan prestasi belajar siswa dalam bidang Biologi di masa pandemi COVID-19.
2. Penelitian ini dapat diharapkan akan memberikan manfaat langsung untuk program peningkatan pembelajaran
3. Menambah pengetahuan peneliti khususnya dalam memecahkan masalah secara ilmiah sebagai aplikasi dari ilmu yang diperoleh selama menjalani pendidikan di Perguruan Tinggi.

II. METODE

Lokasi dan Waktu

Didalam melaksanakan penelitian ini, penulis melakukan penelitian di Taman Madya Tamansiswa Pematangsiantar. Waktu penelitian ini dilaksanakan pada bulan Maret sampai dengan Juni Tahun Pelajaran 2020/2021.

Populasi dan Sampel

Populasi adalah keseluruhan objek atau subjek yang berada pada suatu wilayah dan memenuhi syarat-syarat tertentu berkaitan dengan masalah penelitian, atau keseluruhan unit atau individu dalam ruang lingkup yang akan diteliti. Martono (2011). Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas X Taman Madya Tamansiswa Pematangsiantar Tahun Pelajaran 2020/2021 yang berjumlah 200 siswa dari 5 kelas.

Sampel merupakan bagian dari populasi yang memiliki ciri-ciri atau keadaan tertentu yang akan diteliti atau sampel dapat didefinisikan sebagian anggota populasi yang dipilih dengan menggunakan prosedur tertentu sehingga diharapkan dapat mewakili populasi. Martono (2011). Dalam penentuan jumlah sampel pada penelitian ini, peneliti menggunakan teori yang dikemukakan oleh Suharsimi Arikunto (2010). Jika subjeknya kurang dari 100 orang sebaiknya diambil semuanya, jika subjeknya besar atau lebih dari 100 orang dapat diambil 10-15% atau 20-25% atau lebih. Dengan itu penelitian mengambil ketentuan 20% dari populasi yang berjumlah 200 sampel menjadi 40 orang dengan ketentuan diambil 8 orang tiap kelas dengan menggunakan *random sampling*.

Variabel Penelitian

Variabel penelitian diartikan sebagai segala sesuatu yang menjadi objek pengamatan. Penelitian merupakan penelitian deskriptif. Dimana variabel yang dibutuhkan ada 2 yaitu:

1. Variabel bebas, yaitu yang menjadi variabel bebas pada penelitian ini adalah kesiapan siswa menerima pelajaran (x).
2. Variabel terikat, yaitu yang menjadi variabel terikat pada penelitian ini adalah hasil belajar siswa (y).

Instrumen Penelitian

Jenis data yang digunakan sangat erat hubungannya dengan segala unsur (elemen) yang diteliti. Itulah sebabnya langkah yang ditempuh dalam menetapkan suatu jenis alat harus berpedoman kepada :

- a. Pendekatan dalam pengumpulan data
- b. Jenis data yang digunakan untuk pengujian Hipotesis
- c. Alat yang dianggap cocok untuk mengumpulkan data yang diperlukan
- d. Perlu tidaknya memodifikasi berbagai jenis alat pengumpulan data yang dipergunakan

III. HASIL PENELITIAN

Analisis Data Angket Hasil Belajar Siswa

Hasil angket yang telah dikumpulkan ditabulasikan kedalam bentuk tabel dan akan dipaparkan hasil jawaban siswa melalui skor nilai dari setiap jawaban siswa. Maka untuk mengetahui data tentang seberapa besar hasil belajar siswa, penulis menggunakan angket yang disebarkan kepada siswa yang menjadi sampel penelitian sebanyak 40 responden yang diambil secara *random sampling*. Berdasarkan data distribusi variabel hasil belajar (Y) dapat dilihat bahwa skor terendah adalah 65 dan skor tertinggi adalah 83. Siswa yang mendapat skor 65 adalah sebanyak 5 orang, skor 67 sebanyak 1 orang, skor 69 sebanyak 6 orang, skor 70 sebanyak 16 orang, skor 71 sebanyak 3 orang, skor 72 sebanyak 2 orang, skor 75 sebanyak 5 orang, skor 80 sebanyak 1 orang, skor tertinggi 83 sebanyak 1 orang. Namun sebelumnya Penulis akan mencari jumlah kelas. Menurut (Sekaran, 2006) bahwa

untuk menetapkan selisih atau kesenjangan dan besaran pada setiap faktor, punya jarak tertentu. Maka dalam hal ini, untuk mencari jumlah kelas interval penulis menggunakan rumus berikut, yaitu :

$$\text{Interval} = \frac{\text{Jumlah Terbesar} - \text{Jumlah Terkecil} + 1}{\text{kategori}}$$

$$= \frac{83 - 65 + 1}{3}$$

$$= 6$$

Sumber : Diadaptasi oleh Sekaran (2006)

Setelah menentukan kelas interval tersebut selanjutnya menentukan jumlah frekuensi. Adapun data kategori hasil angket adalah sebagai berikut:

Tabel 2.3 Hasil Persentase Data Angket Hasil Belajar

No	Interval Kelas	Banyak	Kriteria	Presentase
1	75 – 83	7	B (Baik)	17,5 %
2	65 – 74	33	C (Cukup)	82,5 %
3	0 – 48	0	K (Kurang)	0
Jumlah		40		100 %

Sumber: Data Diolah Tahun 2021

Setelah selesai mencari interval kelas maka dapat dilihat yaitu interval 75 – 83 berjumlah 7 siswa berkategori baik, Interval 65 – 74 berjumlah 33 siswa berkategori cukup sebanyak 82,5%. Berdasarkan hasil perhitungan, diketahui bahwa dari 40 siswa sebagai sampel penelitian, 17,5 % siswa menyatakan bahwa hasil belajar siswa di masa pandemi covid-19 berada pada kategori baik, 82,5 % siswa menyatakan cukup. Dengan demikian, dilihat dari rata-ratanya dapat dinyatakan bahwa hasil belajar siswa di masa pandemi covid-19 berada pada kategori baik sebanyak 17,5% berjumlah 7 siswa.

Tabel 2.4 Data Indikator Tabulasi Hasil Belajar Siswa

No	Indikator	SS	S	TS	STS	Skor Total	Persentase	Kategori
1	Penguasaan materi	156	306	116	1	579	72,5%	Cukup
2	Ingatan terhadap materi	132	141	78	1	352	73,3%	Cukup
3	Pemecahan masalah	96	144	88	4	332	67,2%	Cukup
4	Kepatuhan	80	144	98	3	325	67%	Cukup
5	Kedisiplinan	88	135	98	4	325	67,6%	Cukup
6	Kerukunan	88	168	74	5	335	69,7%	Cukup
7	Kemampuan menerapkan keterampilan	68	201	68	2	339	70,6%	Cukup
8	Implementasi materi pada kehidupan	48	129	50	0	227	70,9%	Cukup
Jumlah		756	1368	670	20	2814	558,8%	
Rata - rata							69,7%	Cukup

Berdasarkan tabel diperoleh hasil dari semua indikator berada pada skor 69,8 yang masuk kedalam kategori cukup. Indikator penguasaan materi memperoleh skor 72,5% yang masuk pada kategori cukup, indikator ingatan pada materi berada pada skor tertinggi yaitu 73,3% tetapi dalam kategori cukup, indikator pemecahan masalah berada pada skor 67,2% yang masuk dalam kategori cukup, indikator kepatuhan berada pada kategori rendah yaitu 67%

yang masuk dalam kategori cukup, indikator kedisiplinan berada pada skor 67,6% yang masuk pada kategori cukup, indikator kerukunan berada pada skor 69,7 yang masuk pada kategori cukup, indikator kemampuan menerapkan keterampilan berada pada skor 70,6% yang masuk dalam kategori cukup, dan indikator implementasi materi pada kehidupan berada pada skor 70,9% yang masuk dalam kategori cukup

IV. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dikemukakan pada bab IV, maka penulis menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil presentase data angket kesiapan belajar siswa kelas X MIPA1 sampai X MIPA-5 Taman Madya Tamansiswa Pematangsiantar dengan rata-rata sebesar 82,5% berjumlah 33 siswa menyatakan cukup terletak pada interval 49 – 74.
2. Hasil presentase data angket hasil belajar menunjukkan bahwa hasil belajar siswa siswa kelas X MIPA1 sampai X MIPA-5 Taman Madya Tamansiswa Pematangsiantar dengan rata-rata sebesar 82,5% berjumlah 33 siswa menyatakan cukup terletak pada interval 49 – 74.
3. Hasil penilaian angket kesiapan siswa dari seluruh indikator rata-rata persentase 72,5% yang masuk pada kategori cukup.
4. Hasil penilaian angket hasil belajar siswa dari semua indikator rata-rata persentase 69,7% yang masuk kedalam kategori cukup.
5. Dari uji korelasi diperoleh, $r = 0,38$, merupakan korelasi rendah artinya ada korelasi antara kesiapan siswa dalam menerima pelajaran dengan hasil belajar pada mata pelajaran biologi di kelas Taman Madya Tamansiswa Pematangsiantar Tahun Pelajaran 2020/2021.
6. Dari pengujian hipotesis dengan menggunakan uji “t” diperoleh $t_{hitung} = 2,99$ dan $t_{tabel} = 1,68$ pada taraf signifikan $\alpha = 0,005$, maka $t_{hitung} > t_{tabel}$ sehingga H_a diterima H_o ditolak, artinya ada korelasi antara kesiapan siswa dalam menerima pelajaran dengan hasil belajar pada mata pelajaran biologi di kelas X Taman Madya Pematangsiantar Tahun Pelajaran 2020/2021.
7. Dari hasil uji determinasi, diperoleh besarnya kontribusi variabel X dengan variabel Y sebesar = 14 %.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, Abu. 2009. Psikologi Umum. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ali, Muhammad. (1983). Guru Dalam Proses Belajar Mengajar. Bumi Siliwangi Jakarta.
- Anas Sudjono. (2006). Pengantar Statistik Pendidikan. Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada.
- Arikunto, S. (1993). Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik, Rineka Cipta Jakarta.
- Arikunto, S. (2010). Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktek. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi & Safruddin Abdul Jabar. (2014). Evaluasi Program Pendidikan. Jakarta : Bumi Aksara.
- Arikunto, Suharsimi. (2002). Prosedur Penelitian. Jakarta ; Rineka Cipta
- Arikunto, Suharimi. (2006). Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi & Safruddin Abdul Jabar. (2014). Evaluasi Program Pendidikan. Jakarta : Bumi Aksara.
- Ashhabul, Khalif. (2015) “ Pengaruh Kesiapan Belajar Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Program Paket C Studi Di Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat Paciran Kabupaten Lamongan” Universitas Negeri Semarang.

Lihardo Hulu I, Dianti Siboro T, Febriani S: Korelasi Kesiapan Siswa Dalam Menerima Pelajaran Dengan Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Biologi di Kelas X Taman Madya Taman Siswa Pematang Siantar di Masa Pandemi Covid-19

Budjang Gusti, Yohannes Bahari, Kurniati, (2015) “Hubungan Kesiapan Belajar Dengan Hasil Belajar Siswa Di SMA Negeri 04 Sungai Raya”. Jurnal Penelitian Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa vol 4 (1).

Busthomy, A, & Hamid, A. (2020). Jurnal Pendidikan Islam Vol. 8 No.3 Januari - Juni 2020. 8(3), 1-14. Kesiapan Pembelajaran Daring Perspektif Geografis

Brunner. (2003). Belajar dan Faktor– Faktor yang Mempengaruhinya. Rineka Cipta. Jakarta.

Dalyono, M. (2009). Psikologi Pendidikan. Jakarta: Rineka Cipta.

Darso. (2011). Kesiapan Belajar Siswa Dan Interaksi Belajar Mengajar Terhadap Prestasi Belajar. Volume VII No. 2. Invotec Journal.

Djamarah, Syaiful Bahri. 2002. Rahasia Sukses Belajar. Jakarta: Rineka Cipta.

Djamarah, Syaiful Bahri. 2008. Psikologi Belajar. Jakarta: Rineka Cipta

Accepted Date	Revised Date	Decided Date	Accepted to Publish
03 November 2021	05 November 2021	06 November 2021	Ya